

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, disebutkan bahwa “kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran”. Kepala sekolah harus memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya

Kepala sekolah selaku orang yang mempunyai wewenang dan kekuasaan sudah selayaknya mempunyai gaya kepemimpinan yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan jabatan yang diembannya. Kepala sekolah dalam mengembangkan tugasnya hendaknya didasari dengan sikap sungguh-sungguh & etos kerja yang tinggi. Kepala sekolah yang mempunyai kesungguhan dan etos kerja yang tinggi akan mampu melaksanakan inovasi pendidikan dengan baik. Disamping itu ditunjang dengan kemampuan manajerial yang handal juga merupakan faktor yang mewujudkan sekolah yang efektif, kondusif dan dinamis. Kehadiran kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru, karyawan, dan anak didik. Begitu besarnya

peranan sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin. Pandangan diatas menunjukkan pentingnya menelaah dan membahas kembali tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan inovasi pendidikan agar tercipta sekolah efektif dan berkualitas.

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Strategi ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional. Berbagai strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2005:54) yaitu: (1) Para guru akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukan menarik dan menyenangkan, (2) Tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada para guru sehingga mereka mengetahui tujuan yang ingin dicapai, (3) Para guru harus selalu diberitahu tentang hasil dari setiap pekerjaannya.

Menurut Quinn (1990) strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan aksi utama dalam hubungan yang kohesif. Suatu strategi yang baik akan membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk unik berbasis kompetensi internal serta kemampuan mengantisipasi lingkungan. Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang diterapkan oleh seorang dalam hal ini pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi dapat juga diartikan sebagai kiat seseorang pemimpin untuk mencapai tujuan.

Untuk meningkatkan Daya saing sekolah , ada beberapa Strategi yang dilakukan kepala sekolah, antara lain yaitu , meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, Dalam rangka meningkatkan daya saing sebuah sekolah harus membuat strateg-strategi yang tepat sasaran yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, karena strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan.

Selain itu juga dalam memotivasi tenaga pendidik, kepala sekolah memberikan penghargaan, begitu juga sebaliknya akan memberikan sanksi bagi yang melanggar aturan. Pemberian penghargaan ini bertujuan memotivasi kerja, dan tidak timbul kejenuhan kerja selama menjalankan tugas di Sekolah . Sekolah yang efektif menyadari bahwa penghargaan jauh lebih penting, karena ketenangan, kenyamanan dan semakin mencintai pekerjaan karena pekerjaan seseorang merasa dihargai.

Dalam peningkatan daya saing sekolah kepala sekolah merumuskan pendekatan rekayasa ulang pendidikan, Renstra dikelompokkan dalam empat bidang yaitu Kurikulum, Kesiswaan, Humas, dan Sarana Prasarana. Strategi yang dirumuskan untuk peningkatan daya saing di bidang Kurikulum meliputi: 1) rekonstruksi reputasi sekolah melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik, 2) mengembangkan kurikulum yang inovatif, berbasis pengalaman dengan dunia luar dan TI, dan 3) peningkatan kemampuan dan keahlian guru dan tenaga kependidikan di bidang TI. Rekonstruksi *image* atau reputasi sekolah melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik merupakan strategi yang disarankan untuk memperbaiki reputasi sekolah yang selama ini melekat sebagai sekolah non unggulan. Kebutuhan pelanggan atas kualitas pendidikan merupakan salah satu hal yang mendasari praktek rekayasa ulang pendidikan di sekolah (Danim, 2006).

Sekolah juga dapat meningkatkan standar akademis dan non akademis sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas *output* siswa yang dihasilkan, yang menjadi daya saing di Sekolah SMA Negeri 5 Gorontalo adalah Prestasi Akademik dan Non Akademik siswa, dari segi proses SMA Negeri 5 Gorontalo dapat melahirkan output yang berkualitas di bidang akademik maupun Non Akademik, prestasi Akademik salah satunya ditandai dengan peringkat II dalam Lomba Olimpiade Biologi pada tingkat Provinsi, Dalam prestasi Non Akademik meraih peringkat I dalam lomba cipta puisi , peringkat II dalam lomba catur dan volly ball, Selain itu terdapat prestasi lain yang pernah di ikuti antara lain Tekwondo yang sementara persiapan ke Popil, Pencat silat yang sementara

persiapan ke Jurnas, jika dianalisis secara mendalam, hal ini tentu tidak terlepas dari strategi yang dijalankan oleh Kepala Sekolah sebagai pimpinan di sekolah tersebut.

Dalam melakukan Revolusi Industri, kepala sekolah telah melakukan perubahan terhadap Sarana dan prasarana sekolah, melakukan penambahan peserta didik pada jumlah pendaftaran Siswa, dan melakukan penambahan jumlah guru. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di SMA Negeri 5 Gorontalo sudah baik dalam peningkatan standar Akademis Dan Non Akademis, Namun peneliti masih banyak menemukan kekurangan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah, Hal ini ditandai dengan masih kurangnya Program Peminatan Mata pelajaran dalam pengembangan Mutu pembelajaran sekolah dan juga masih kurangnya kemampuan Kepala sekolah dalam bekerja sama mendayagunakan orang tua siswa dalam meningkatkan potensi yang dimiliki anak sehingga saya membuat penelitian yang berjudul “ Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah”. Maka, menurut peneliti mengungkap bagaimana strategi Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan Daya saing sekolah di SMA N 5 Gorontalo penting untuk dikaji.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan inovasi di SMA 5 Gorontalo?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan pengembangan Guru di SMA N 5 Gorontalo?

3. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan pengembangan Mutu Pembelajaran di SMA N 5 Gorontalo?
4. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan kerja sama di SMA N 5 Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan inovasi di SMA 5 Gorontalo
2. Untuk mengetahui Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan pengembangan Guru di SMA N 5 Gorontalo.
3. Untuk mengetahui Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan Mutu Pembelajaran di SMA N 5 Gorontalo.
4. Untuk mengetahui Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan kerja sama di SMA N 5 Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, di harapkan memperoleh beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi sekolah
Memberikan informasi dan masukan terkait dengan masalah dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah.
2. Bagi Guru
Guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran dalam kreatifitas dan presrtasi siswa dalam meningkatkan daya saing sekolah.
3. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan prestasi akademik dan Non Akademik.

4. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan baru tentang bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing.